Rencana Strategis Pengabdian (Renstra)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO 2016-2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO 2020-2024

Pelindung:

Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd (Rektor 2012-2016) Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S (Rektor 2016-2020) Prof. Dr. H. Abdul Kadim Masaong, M.Pd (2020-2024)

Pengarah:

Prof. Dr. Moon Hidayati Otoluwa, M.Hum (Wakil Rektor 1) Dr. Salahudin Pakaya, M.HUM (Wakil Rektor 2)
Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si (Wakil Rektor 3)

Penyusun:

Muhamad Firyal Akbar, S.IP, M.Si (Ketua)
Indri Afriyani Yasin, S.Pi, M.Agr, Ph.D (Wakil Ketua)
Tisen, S.Pd, M.Si (Anggota)
(Anggota)
(Anggota)
(Anggota)
(Anggota)
(Anggota)
(Anggota)

Pelaksana Administrasi

Sunarti S. Kandar,
SKM Amna Djafar, S.Pi
Roymanto Ilolu, SS, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengharap rahmat dan hidayah ALLAH SWT, dengan ini Saya mengesahkan “Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Gorontalo” untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Semoga Allah SWT, menyertai rencana dan pelaksanaannya. Amin.

Disahkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 16 Muhharam 1438 H
17 Oktober 2016 M

Rektor,

Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S
NBM. 943095

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan hidayah-Nya kepada kita sekalian dalam menjalankan seluruh aktivitas kita sehingga penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih atas peran aktif dalam penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini, semoga sumbangsihnya mendapatkan pahala dari Allah subhanahu wa ta"ala, kepada :

1. Rektor UM Gorontalo
2. Wakil-wakil Rektor
3. Dekan Fakultas di lingkungan UM Gorontalo
4. Ketua Prodi di lingkungan UM Gorontalo
5. Seluruh personil di LP2M UM Gorontalo, dan
6. Seluruh civitas akademika UM Gorontalo.

Upaya sepenuh hati dalam menyusun Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini pada akhirnya menjadi langkah baik dalam membangun payung penelitian yang akan menjadi pedoman dalam melakukan pengabdian pada masyarakat bagi seluruh Civitas Akademika UM Gorontalo, sehingga berbagai pengabdian yang dilaksanakan mulai tahun 2021 diharapkan lebih terarah sesuai dengan program unggulan UM Gorontalo.

Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini diharapkan pula menjadi dasar utama dalam meningkatkan motivasi dosen di masa yang akan datang dalam rangka menjawab berbagai tantangan kehidupan bagi masyarakat dalam kontek pembangunan daerah, regional dan nasional karena salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah penelitian untuk kemaslahatan umat manusia. Semoga Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini dapat bermanfaat untuk kemajuan pengabdian UM Gorontalo dan kemaslahatan umat manusia pada umumnya.

Gorontalo, 17 Januari 2021Rektor

Prof. Dr. Abdul Kadim Masaong, M.PdNBM.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi… ii
Daftar Tabel iii
Daftar Gambar iv

BAB I Pendahuluan
Latar Belakang… 1
Tujuan dan Arah Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat..... 5
Rencana Strategis Universitas 6
BAB II Landasan Pengembangan Lembaga (LPPM UMG)
Pengantar 9
Visi LPPM UMG 10
Misi LPPM UMG 10
Analisis Kondisi Saat Ini… 11
Analisis Situasi 12
Pengelolaan PPM..... 13
Peran LPPM UMG 13
Analisis SWOT 15
Pendekatan dalam Penyusunan RENSTRA 17
BAB III Kerangka Kebijakan dan Renstra Pengbadian pada Masyarakat2020-2024
Kerangka Kebijakan 18
Renstra Program Pengabdian pada Masyarakat..... 21
BAB IV Sasaran, Program Strategis & Indikator Kinerja 27
BAB V Penutup 29

Daftar Pustaka

Lampiran – Lampiran 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Penyusunan RENSTRA PPM UMG.....17

Gambar 2.1 Skematis RENSTRA PPM dalam Lingkup UMG 26

B A B I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah pengabdian kepada masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggimulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo, merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ada di Provinsi Gorontalo, yang saat ini telah memasuki usia 12 Tahun (2008-2020), dalam usianya yang masih sangat muda, Universitas Muhammadiyah Gorontalo secara perlahan telah melaksanakan dharma-dharma perguruan tinggi secara maksimal yakni dharma Pendidikan/Pengajaran, Dharma Penelitian, Dharma Pengabdian dan tambahan Dharma Al Islam dan Kemuhammadiyaan (Catur Dharma) secara baik. Catur Dharma Perguruan Tinggi (PT) khususnya yang ada di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menjadi indikator-indikator paling penting untuk menilai keberhasilan sebuah PTM, seperti bidang pengajaran, penelitian pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyaan. Dari beberapa indikator yang ada, bidang penelitian dan Pengabdian menjadi indikator

penting bagi institusi/kampus dalam meningkatkan kualitasnya, selain bidang pengajaran.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia. LPPM dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi:

1. Standar arah, kegiatan mengacu pada Renstra LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo;
2. Standar proses, kegiatan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan pengabdian memenuhi kaidah ilmiah universal, di-dokumentasikan, didesimenasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

4. Standar kompetensi, kegiatan pengabdian dilakukan oleh pelaksana yang kompeten di bidangnya dan dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiataan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana daan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian pada Masyarakat yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana Pengabdian masyarakat internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga/instansi lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan pengabdian masyarakat, pelaksanaan pengbadian masyarakat, pengendalian pengabdian masyarakat, pemantauan dan evaluasi pengabdian masyarakat, pelaporan hasil pengbadian masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat; c) dana pengelolaan pengabdian masyarakat digunakan untuk membiayai manajemen pengbadian masyarakat (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan pengabdian, dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat), peningkatan kapasitas pengabdian masyarakat, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dituangkan dalam Rencana Strategi Pengabdian kepada masyarakat (RIPKM) yang dibuat untuk jangka waktu 4 tahun (Tahun 2016-2020). RIPKM adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPKM 2020-2024 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, dan Rencana Strategi pengembangan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

RIPKM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan UM Gorontalo yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan yang disesuaikan dengan visi dan misi UM Gorontalo yaitu Kampus Pencerahan Unggul 2025. Rencana Strategi Pengabdian kepada masyarakat UM Gorontalo akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Menyadari pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi maka UM Gorontalo dalam rencana strategik tahun 2020-2024 salah satu tujuannya adalah menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi UM Gorontalo dalam proses pelaksanaan pembangunan. Rencana strategik tersebut mengarah pada Lembaga Penelitian UM Gorontalo.

Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat UM Gorontalo ini mengacu atau disusun berdasarkan arahan Renstra dan Renop UM Gorontalo 2020-2024 dengan pendekatan Kampus Pencerahan yang dimaksudkan sebagai upaya menjawab tantangan LP2M dan UM Gorontalo sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat saat ini dan

mendatang, sekaligus mencoba mengikuti dan memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Program penyusunan Rencana Strategi pengabdian kepada msyarakat (RIPKM) diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfir akademik yang kondusif. Produk pengabdian ini ke depan menjadi acuan pengembangan Kampus. Memperhatikan betapa pentingnya pengabdian kepada masyarakat bagi pengembangan Perguruan Tinggi seperti diuraikan di atas maka untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan tepat guna maka diperlukan Rencana Strategi Penelitian (RIPKM) UM Gorontalo sebagai panduan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat unggulan di lingkup UM Gorontalo serta dapat memberikan arah terhadap pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan dengan seluruh program studi yang ada di lingkungan UM Gorontalo yang dapat mempercepat peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dan Renop UM Gorontalo.

Implementasi ini berdasarkan pada beberapa komponen dalam proses pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Kebijakan Kementrian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan InovasiNasional
3. Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
4. Statuta UM Gorontalo.
5. Organisasi dan Tata Kerja UM Gorontalo.
6. Kebijakan Rektor UM Gorontalo.
7. Renstra dan Renop UM Gorontalo.

Tujuan dan Arah Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah penyusunan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) LP2M UM Gorontalo adalah:

1. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan UM Gorontalo.
2. Meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Mendorong gairah dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada

Masyarakat dan berbagi hasil temuan yang dilakukan selama ini agar dapat terimplementasi di tengah-tengah masyarakat luas.

4. Menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi dan sumbangsih UM Gorontalo dalam proses menuju Kampus Riset, Mandiri dan berkarakter unggul yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
5. Meningkatkan kualitas pemberdayaan sumberdaya manusia UM Gorontalo melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepadamasyarakat.
6. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja UM Gorontalo untuk mendukung terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Rencana Strategis Universitas

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (Resntra- PPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo disusun berdasarkan Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Gorontalo, dan Rencana StrategiPengembangan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. adapun Visi Misi Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah

“Kampus Riset, Mandiri dan Berkarakter Unggul 2025”

Visi ini diambil sebagai sebuah manifestasi kepedulian civitas Universitas Muhamadiyah Gorontalo (UMG) menilik berbagai kondisi masyarakat yang masih sangat membutuhkan pencerahan disegala bidang. Pencerahan bemakna proses memberikan solusi melebihi harapan. KH Ahmad Dahlan sebagai tokoh muhammadiyah, tokoh pencerah bagi umat manusia menjadi inspirasi penetapan “pencerahan” sebagai visi sentaral UMG. “Pencerahan” selain memiliki makna kata, juga merupakan sarian akronim dari; pendidikan, cerdas, elegan, religius, amanah, dan harmonis untuk kemanusiaan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut maka disusunlah **Misi** sebagai berikut, yakni :

1. Menjadi Kampus yang berbasis Riset
2. Menumbuhkan Kemandirian Kampus Berbasis Enterpreneurship
3. Menguatkan Karakter Civitas Kampus Berbasis Nilai-nilai Al-Islam danKemuhammadiyahan

Komitmen Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGo) untuk meningkatkan dharma penelitian secara langsung dapat dilihat dari Visi Misi UMG. Menuju kampus unggul 2025 termasuk melahirkan hasil-hasil penelitian yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, tidak hanya kampus UMGo namun bagi masyarakat, bangsa dan Negara. Komitmen tersebut juga telah dijabarkan dalam tujuan strategis Universitas yakni "Mewujudkan kampus pencerahan yang unggul melalui: penyelenggaraan pendidikan dan penelitian berkualitas, harmonisasi sistem administrasi keuangan dan pelayanan prima, penataan lingkungan dan religius, pengabdian cerdas berkarakter, serta pencitraan dan kerjasama global".

Berikut ini penjelasan kata-kata kunci dari tujuan:

1. Pendidikan dan penelitian berkualitas diselenggarakan berdasarkan kebutuhan masayarakat, terstandar, terjangkau, akuntabel, dan berdayasaing global melalui implementasi information technology (IT) dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
2. Harmonisasi sistem administrasi keuangan dan layanan prima, berupa suasana yang selaras, dan serasi dalam satu sistem yang utuh antara administrasi, dan keuangan, sehingga program menjadi efektif, layanan terukur dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan.
3. Penataan lingkungan dan religius, melakukan penataan lingkungan fisik melalui perencanaan dan pengembangaan berkelanjutan. Mengemban misi agama Islam, rahmat bagi seisi alam, memahami diri, serta hubungannya dengan Muhammad Rasulullah dan Allah Swt. Meneladankan sifat-sifat kerasulan yaitu siddiq, amanah, tablih, dan fatanah, sebgaimana khitah organisasi Muhammadiyah.
4. Pengabdian cerdas berkarakter, menunjukkan kekhasan kesempurnaan pengabdian akal budi, berpikir, mengerti, tajam pikiran, cermat, dan tangkas. Pengabdian yang memadukan berbagai potensi, terlihat megah dan semarak sehingga terbedakan dari yang lainnya.
5. Pencitraan dan kerjasama global, melakukan komunikasi, publikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak dengan tetap menjunjung tinggi hittah kemuhammadiyaan.

B A B II

LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA (LPPM UMG)

Pengantar

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di tingkat universitas. LPPM menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan melalui lembaga, Fakultas, Pusat Studi, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, kelompok dan Perorangan. Sisi lain ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Tugas dari LPPM adalah Melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian. Disamping itu bertanggungjawab memberikan pembinaan dan arahan pengembangan pusat-pusat studi yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG).

Tugas dan tanggungjawab tersebut memberikan gambaran bahwa LPPM memiliki peran strategis bagi UMGo secara internal dan pemerintah atau masyarakat secara ekternal. Keberadaan riset suatu perguruan tinggi menjadi salah satu tolok ukur perkembangan IPTEKS di lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan. Disamping itu riset menjadi jembatan kemitraan strategis perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat termasuk dunia industry. Misalnya, banyak riset yang dilakukan oleh PT memberikan peran penting dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat. Sisi lain, riset kerja sama PT dengan pemerintah telah menjadi dokumen penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan. Oleh karena itu pengembangan SDM di lingkungan LPPM UMGo diarahkan sebagai bagian upaya untuk mendukung secara optimal peran tersebut.

Visi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

VISI

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian yang Profesional dan Dinamis Berbasis IPTEKS yang Unggul dan Berkemajuan

Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo

MISI

1. Mengembangkan amaliyah budaya penelitian dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral dalam rangka mewujudkan academic excellence;
2. Mengembangkan program-program penelitian di bidang ilmu kesehatan, ekonomi, hukum, sistem pertanian dan agroforestry, gender, administrasi publik, ekonomi pembangunan, budaya dan bahasa, sain dan teknologi serta pendidikan dasar;
3. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industry/dunia usaha;
4. Mengembangkan jurnal ilmiah secara berkelanjutan;
5. Membangun kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama penelitian- pengabdian dengan pemerintah dan swasta dalam negeri maupun luar negeri;
6. Mengembangkan kemandirian melalui penguatan kesehatan organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik;
7. Mengembangkan riset-riset melalui pusat-pusat studi

Analisis Kondisi Saat ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mumammadiyah Gorontalo merupakan salah satu Lembaga yang terbentuk pada saat Universitas Muhammadiyah Gorontalo resmi dibentuk pada 11 Juni 2008. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) UMG saat ini memiliki 2 bidang penting yakni bidang penelitian, inovasi, publikasi ilmiah dan HAKI dan bidang pengabdian pada masyarakat. Seperti halnya Lemabaga Penelitian dan Pengabdian yang ada di Universitas-universitas maupun PT lain, LPPM UMGo lahir dari manifestasi dharma Penelitian serta pengabdian pada masyarakat, dimana lembaga ini secara umum bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasi, menghimpun, melaksanakan serta mengendalikan penelitian-penelitian dan pengabdian-pengabdian yang akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Dalam perkembangannya kemudian guna menjaga kedalaman bidang-bidang yang menjadi tema-tema besar penelitian yang dilaksanakan di UMGo maka dilahirkanlah pusat-pusat studi yang berada digaris koordinasi dengan bidang penelitian di LPPM UMG. Hingga saat ini ada beberapa pusat studi yang khusus dibentuk berdasarkan analisis kebutuhan, baik itu kebutuhan di masyarakat, maupun kebutuhan dalam kampus sendiri. Adapun beberapa pusat studi tersebut yakni:

1. Pusat Studi Pariwisata dan Perhotelan
2. Pusat Studi Komputer dan Sistem Informasi
3. Pusat Studi Peningkatan Layanan Kesehatan Masyarakat
4. Pusat Studi Pengembangan Perikanan, Peternakan dan Pertanian
5. Pusat Studi Pendidikan dan Pelatihan
6. Pusat Studi Pembangunan, Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi
7. Pusat Studi Lingkungan dan Geospasial

Pusat-pusat studi dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian di UMGo terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian Dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan Fakultas di Lingkungan UMG, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas

Muhammadiyah Gorontalo terutama dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi.

Analisis Situasi

Pada tahun 2015 – 2016 kegiatan pengabdian pada masyarakat telah memperoleh dana baik dari External (Yayasan Damandiri) maupun dari Dirjen DIKTI. Program pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh Ditjen DIKTI, yaitu PPM program Iptek bagi Masyarakat (IbW), Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM). Program yang di danai oleh Yayasan Damandiri terintegrasi pada pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Dakwah (KKD) secara reguler.

Sebaran skim pengabdian pada masyarakat yang di danai oleh Dirjen DIKTI sebagaimana tabel berikut ini:

No	Nama Skim	2015	2016
1	Ipteks bagi Masyarakat		1
2	Ipteks bagi Kewirausahaan		
3	Ipteks bagi Produk Ekspor		
4	Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus		
5	Hibah HI-LINK		
6	Ipteks bagi Wilayah		
7	Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR-PEMDA-CSR		
8	Ipteks bagi Desa Mandiri		
9	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat		1

Pengelolaan PPM

Pengelolaan PPM selama ini dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk dana eksternal maupun dana internal, (2) penetapan pemenang hibah dana pengabdian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme distribusi dan pelaporan keuangan.

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekruitmen reviewer internal	√	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal internal PPM	√	
3	Seleksi proposal internal (desk evaluation, seminar awal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak Lembaga dan pelaksana	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim follow up hasil pengabdian pada masyarakat (arahan hasil PPM untuk jurnal, HKI, atau TTG)		√
9	Reward bagi pelaksana yang berprestasi dan punishment bagi pelaksana yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan (output) lembaga ke DRPM	√	
11	Kemudahan bagi pelaksana	√	

Peran LPPM UMGo

Peran LPPM sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi,memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian padamasyarakat yang dilakukan oleh dosen peneliti, baik secara mandiri maupun kelompok.

Dalam jangka pendek dan menengah LPPM UMG mengambil peran-peran dan berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus serta dikuti dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Mengadakan pelatihan dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan peneliti yang handal, produktif dan berkualitas;
2. Memfasilitasi dalam mengakses informasi penelitian dan pengabdian melaui sistem informasi On-line
3. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan tema-tema penelitian dan pengabdian yang ada di UMG;
4. Memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada para dosen

untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian baik tingkat Nasional maupun Internasional;

5. Mempersiapkan beberapa jurnal yang ada pada tingkatan prodi dan Fakultas untuk akreditasi
6. Menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukankepada masyarakat luas, kepada pihak Universitas lain, kepada Pemerintah Daerah dan lain-lainnya guna mengembangkan jaringan kerjasama baik skala lokal, Nasional maupun Internasional;
7. Membangun dan memperluas kerjasama dengan mitra-mitra lain di luar LPPM UMGo dalam rangka pengembangan hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian.
8. Menciptakan atmosfer riset dan pengabdian melalui pemasangan baliho, banner di lingkungan strategis kampus.

Usaha-usaha yang akan dilakukan oleh LPPM UMG dalam jangka panjang ialah :

1. Menjadikan LPPM UMGo sebagai pusat informasi penelitian (Research information Centre)
2. Menjadikan LPPM UMGo sebagai motor penggerak dalam mewujudkan UMGo sebagai kampus riset berstandar Internasional
3. Menjadikan LPPM UMGo sebagai pusat lahirnya HKI di berbagai bidang penelitian dan pengabdian
4. Mengarahkan LPPM UMGo untuk berkembang secara mandiri khususnya dari segi financial lewat produk-produk yang telah dikomersialisasi
5. Mengembangkan jaringan LPPM UMGo dengan lembaga-lembaga kemitraan Luar Negeri.
6. Mengarahkan Penelitian dan pengabdian LPPM UMG sinergi dengan Renstra Universitas, RPJMD Kabupaten Gorontalo, dan RPJP Nasional sesuai dengan payung-payung penelitian yang ada.
7. Kemitraan LPPM UMG bidang Pengbadian dengan dunia usaha dalam penguatan usaha.

Analisi SWOT

Strengths : Unsur-unsur yang menjadi kekuatan LPPM UMG adalah :

1. Jumlah Dosen sebagai sumber daya cukup memadai untuk melakukan pengabdian, sebagaimana terlihat pada Tabel 1

   Tabel 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan dan PangkatAkademik

No	Jenjang Pendidikan	Jml	Persentase(%)	Pangkat Akademik	Jml	Persentase(%)
1	Strata 3			Guru Besar		
2	Strata 2			Lektor Kepala		
3	Strata 1			Lektor		
				Asisten Ahli		
				Tenaga Pengajar		
	Jumlah					

2. LPPM UMGo berpengalaman mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian secara profesional, dengan prosedur dan mekanisme

   yang jelas sejak dari pengajuan proposal dan pembiayaan hingga seminar hasil dan review artikel publikasi;
3. Meningkatnya kuantitas Dosen yang berkualitas untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
4. UMG0 memiliki 13 Jurnal yang ber-ISSN dan 5 diantaranya telah terakreditasi Sinta di bawah koordinasi LPPM UMGo;
5. LPPM UMGo dalam beberapa tahun terakhir membantu para Dosen memperoleh dana/hibah penelitian dan pengabdian dari DIKTI;
6. LPPM memfasilitasi para Dosen yang akan menjadi pemakalah ditingkat Nasional;
7. Memiliki program studi yang beragam dan disiplin ilmu yang yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak;
8. LPPM UMGo memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga perguruan tinggi lain dan lembaga Pemerintahdan swasta.

Weakness: Unsur-unsur yang menjadi kelemahan LPPM UMG adalah :

1. Tingkat Partisipasi Dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masih rendah (hanya sekitar 20% dari jumlah Dosen

yang ada)

2. Anggaran penelitian dan pengabdian internal dari kampus UMGomasih sangat kecil
3. Budaya penelitian dan pengabdian dikalangan para Dosen masihrendah
4. Beban tugas mengajar Dosen masih relatif tinggi di beberapa program studi
5. Kuantitas proposal yang lolos verifikasi untuk hibah pengabdian dari DRPM masih sangat sedikit
6. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian pada masyarakat dengan kegiatan penelitian serta pengabdian dan pendidikan pengajaran
7. Masih banyak Dosen yang memiliki jabatan fungsional setingkat Asisten Ahli

Oppurtunity : Unsur-unsur yang dapat menjadi peluang LPPM UMGo adalah :

1. Kebijakan Pemerintah menambah skim-skim penelitian dan pengabdian untuk memperluas akses para Dosen untuk memiliki skim tersebut;
2. Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian dalam pengurusan pangkat dan sertifikasi Dosen.
3. Peluang kerjasama penelitian dan pengabdian dengan pihak Luar Negeri dan dalam Negeri sangat besar;
4. Kebijakan Rektor UMGo menjadikan RISET sebagai program unggulan;

Threat : Unsur-unsur yang dapat menjadi ancaman bagi LPPM UMG adalah :

1. Tuntutan global untuk melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang berskala internasional yang akan berdampak padaproses seleksi yang semakin ketat
2. Semakin berkembangnya PT lain dalam bidang penelitian dan pengabdian
3. Tingginya standar lembaga pemberi hibah penelitian dan

pengabdian terhadap kampus yang masih berkembang.

Pendekatan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian pada Masyarakat UMGo

Penyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) UMGo 2020-2024, disusun berdasarkan faktor-faktor yang saling terkait seperti faktor SDM, sarana dan prasrana, analisis SWOT, dan kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-PPM) ini merupakan arahan dan kebijakan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaanya didukung oleh segenap civitas akademika UMG. Adapun proses dalam penyusunan RIP penelitian LPPM UMG yakni :

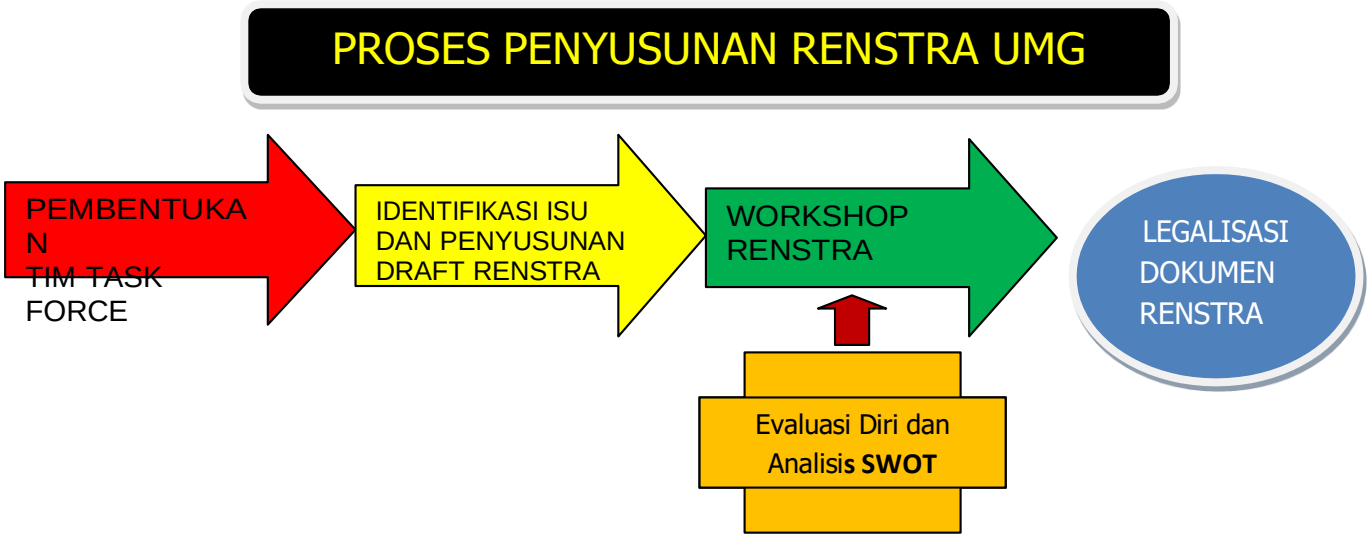

Gambar 2.1 Proses Penyusunan RENSTRA PPM UMGo

B A B III
KERANGKA KEBIJAKAN DAN RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 2020-2024

Kerangka Kebijakan

Statuta Universitas Muhammadiyah Gorontalo menegaskan bahwa UMGo menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks kegiatan PPM, LPPM merupakan unit pelaksana akademik di bidang pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh LPPM dan fakultas. LPPM juga mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait.

Perumusan kerangka kebijakan program PPM di LPPM UMGo disusun dalam kerangka perwujudan visi, misi, dan tujuan UMGo dengan mempertimbangkan beberapa kebijakan terkait seperti Master Plan dan Visi Inovasi Indonesia 2025, Renstra UMG, dan kebijakan-kebijakan terkait. Sasaran Visi Indonesia 2025 yang diungkapkan dalam Pidato Presiden tanggal 14 Desember 2010 merupakan landasan bagi terwujudnya Master Plan 2025. Sasaran Visi Indonesia 2025 tersebut antara lain:

1. Meningkatkan jumlah HKI.
2. Meningkatkan infrastruktur sain dan teknologi berstandar internasional.
3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan.
4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif.
5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah.
6. Mencapai pertumbuhan ekonomi

.

Renstra Kemdiknas 2010-2014 merumuskan beberapa paradigma penyelenggaraan pendidikan yang meliputi: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, dan pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang meliputi:

1. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan
2. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran Millenium Development Goals (MDGs), Education For All (EFA), dan Education forSustainable Development (EfSD);
3. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan, terpencil, dan rawan bencana;
4. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
5. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, dan olah hati;
6. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
7. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antar gender dan antar wilayah
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global
9. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif
10. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat
11. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan

kerangka pengeluaran jangka menengah

12. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi
13. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah
14. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan
15. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP)
16. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional
17. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan parenting education dan home schooling
18. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD
19. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global
20. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan

Selanjutnya, guna mencapai Visi Kemdikbud 2014 yaitu "terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif" ditetapkan visi 5K yaitu: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas/mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian/keterjaminan layanan pendidikan.

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan

Penetapan dokumen kebijakan yang terkait dengan PKM didasarkan atas dokumen perundang-undangan dan peraturan yang terdiri dari:

a. UU NO.12 TAHUN 2012 tentang Pendidikan Tinggi
b. SK Kemenristekdikti no.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
c. Statuta UMGO tahun 2021 tentang penyelenggaraan kegiatan pengabdian.
d. Perencanaan PKM dengan (Panduan PKM) yang berisi penyusunan roadmap (rencana strategis) PKM, penyusunan panduan PKM, sosialisasi panduan PKM, keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan/ workshop penyusunan proposal PKM.
e. Pelaksanaan PKM dengan (Panduan PKM) yang berisi evaluasi tingkat pemahaman terhadap panduan PKM seminar hasil PKM, terdapat kelompok peneliti tingkat nasional, terdapat kelompok peneliti tingkat internasional, seleksi awal proposal, Penyusunan proposal PKM, Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM oleh dosen, Terdapatnya jurnal PKM.

f. Pelaporan PKM (Panduan PKM) berisi Laporan lengkap hasil PKM, persentase jumlah dosen yang melakukan PKM internal, persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah PKM nasional, persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah PKM internasional, jumlah dosen yang masuk dalam menulis artikel PKM dalam proceeding, persentase dosen yang mempublikasikan artikel PKM dalam jurnal nasional terakreditasi, Pembentukan jurnal PKM, pematenan produk hasil PKM berupa pengajuan HKI.
g. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan PkM

Renstra Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan nasional. Dalam upaya untuk mewujudkan visi UMG, kegiatan PPM dibagimenjadi dua bidang utama yaitu PPM di tingkat lokal dan nasional.

Jabaran renstra dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. PPM Reguler

   Skim PPM ini dimaksudkan untuk:

   a. Meningkatkan kuantitas dosen UMG untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
   b. Meningkatkan kualitas PPM dosen UMG dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat
   c. Memupuk kesadaran para dosen UMG untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.

2. PPM Mono Tahun

   Program IbM yaitu PPM yang bersifat problem solving, komprehenship, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program IbM adalah: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, (2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan (3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program IbM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada

aspek ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

3. PPM Multi Tahun

PPM Multi tahun terbagi menjadi beberapa skim lagi yaitru sebagai berikut.

a. Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)

Program Ibk mempnyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK. Setiap kampus hanya berhak mengelola satu program IbK yang dikelola dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman dalam berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. Misi program IbK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan, berwawasan knowledge based economy. Ibk harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga IbK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.

b. Program Ipteks bagi Produk Eksport (IbPE)

Program IbPE merupakan salah satu kegiatan PPM dalam bentuk penerapan hasil penelitian (riset) perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun (multi years). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menhasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa keluar negeri. Maksud dari produk di sini adalah produk-produk yang diperjual belikan di wilayah-wilayah kunjugan wisatawan manca negara yang diproduksi oleh kelompok usaha kecil dan usaha menengah.

c. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)

Program IbIKK adalah kegiatan PPM yang berkaitan dengan upaya pengembangan budaya knowledge based economy yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud konwledge and technopark yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen. Dengan adanya program IbIKK ini, perguruan

tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membatu menciptakan wirausaha baru. Dengan demikian, hasil penelitian perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempnyai nilai ekonomis, serta mendapatkan perlindungan Hak Kekayaaan Intelktual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan, aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbIKK.

d. Program Ipteks bagi Wilayah (IbW)

Program IbW dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumberdaya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program IbW adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan mansyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menangah Daerah (RPJMD), non RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran). Usulan program IbW disusun oleh tiga pihak, yaitu: (1) Perguruan Tinggi pengusul, (2) Perguruan Tinggi Mitra, dan (3) Pemkot/Pemkab.

e. Program Ipteks bagi Desa Mitra (IbDW)

Program IbDW dilaksanakan untuk mengejawantahkan peranan perguruan tinggi dengan luaran rencana strategis riset unggulan dan pengabdiannya secara riil pada masyarakat desa. Banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal, serta kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari perguruan tinggi menjadi hal penting dalam program IbDW ini. Hal penting lainnya dalam program ini adalah adanya doktrinasi dan motivasi moral, kepedulian sekaligus tantangan melakukan pendampingan penatakelolaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

f. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR dan PT-Pemda-CSR

Program IbW yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah

direspons oleh Pemda dan Perguruan Tinggi dengan baik, sehingga dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi corporate social responsibility (CSR) bagimasyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbukabagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan.Kendala utama yang dihadapi oleh perguruantinggi adalah ketersediaan APBD Pemda. Oleh karenanya ada beberapa PT yang berpengalaman melaksanakan program sejenis IbW yang didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinanpengembangan program IbW kedalam tiga bentuk, yaitu: (1) IbW-Pemda, (2) IbW- CSR, dan (3) IbW-Pemda-CSR. Bentuk IbW-Pemda pada dasarnya identik dengan program IbW yang selama ini dilaksanakan, sedangkan dua bentuk IbW yang lain juga sama seperti program IbW yangdikenal selama ini baik dalam misi, tujuan, maupun teknis pelaksanaannya. Perbedaannya di antara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program IbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih dari CSR sedangkan program IbW- Pemda-CSR pendanaannya dari Ditlitabmas, APBD Pemda, dan satu atau lebih dari CSR.

4. Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Kegiatan revitalisasi KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi bertujuan untuk: (a) mempertahankan mata kuliah KKD-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggidi Indonesia (b) mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (development) menjadi paradigma pemberdayaan (empowerment) (c) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi tools solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia; (d) mengembangkan tema-tema KKN-PPMdengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit dengan pengembangkan tematema yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

Skematis Renstra PPM Dalam Lingkup UMG

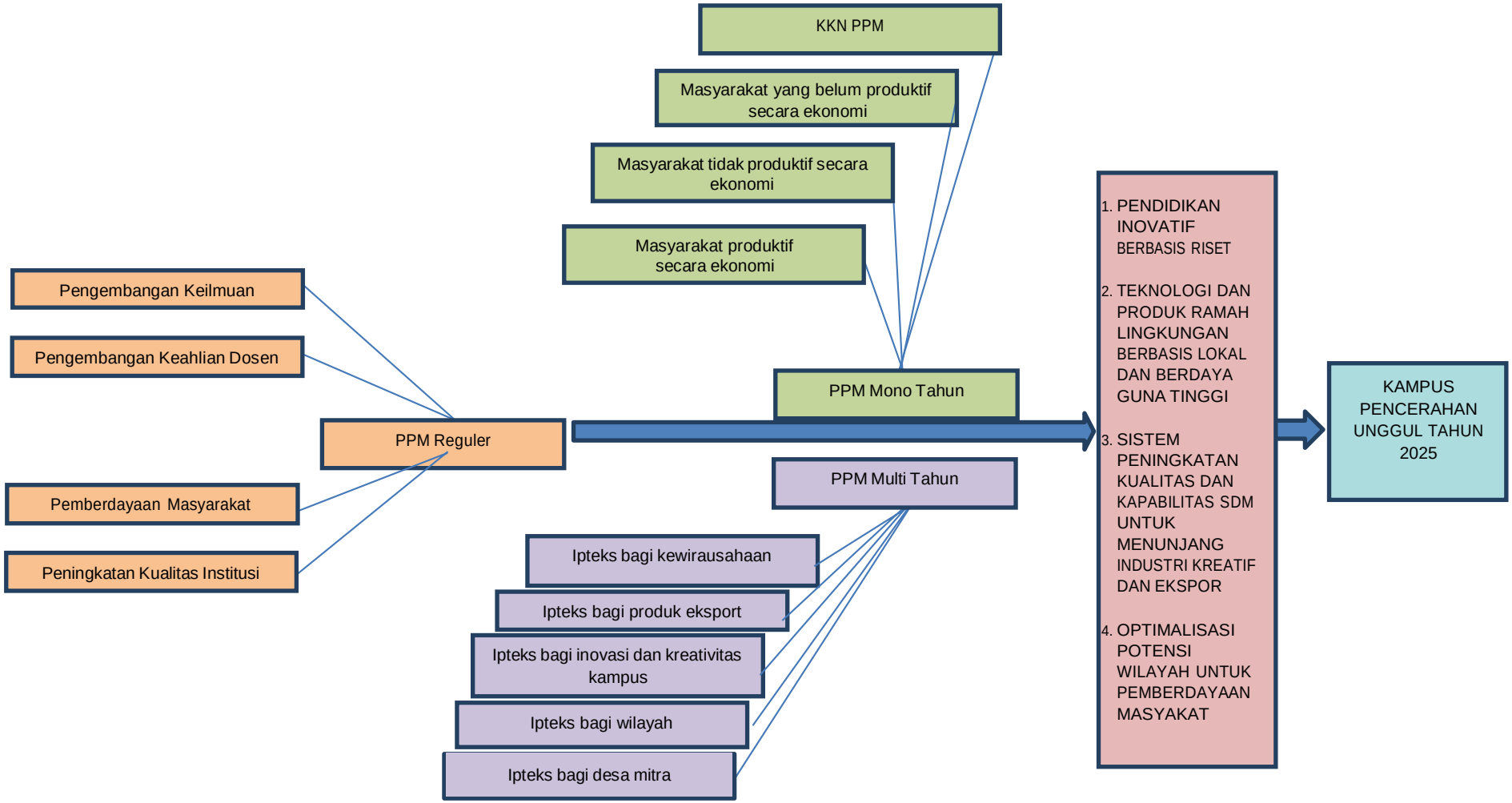

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo memiliki tema peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha**.** Berikut adalah jabarantema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap 2016:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2017 - 2018

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2019-2020:

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2019-2020 adalah laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

Strategi Pencapaian Standar

No.	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Standar Hasil PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan standar hasil PkM serta strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar hasil PkM.	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublish

2	Standar isi PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut. b. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi, mengimplementasikan standar isi PkM yang mengacu pada standar hasil c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap standar isi PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	PkM yang sudah terpublis
3	Standar proses PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas Program Studi menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, Pusat Studi, mengimplementasikan standar proses PkM yang mengacu pada standar hasil dan isi c. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi proses PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM mahasiswa
4	Standar penilaian PkM	a. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Ketua LPPM mengimplementasikan standar penilaian PkM yang mengacu kepada standar hasil PkM, standar isi PkM, dan standar proses PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah proposal PkM

		c. Ketua LPPM melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar penilaian PkM		
5	Standar PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar tersebut b. Pimpinan Universitas, Fakultas/Pascasarjana, LPPM, menyusun pedoman pelaksana PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah dosen pelaksana PkM
6	Standar Sarana dan Prasarana isi PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium menyusun dan menetapkan strategi sarana prasarana PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi melaksanakan strategi standar sarana dan prasarana PkM c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana PkM di seluruh fakultas, program studi, di lingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Laboratorium berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sarana dan prasarana kegiatan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Kelengkapan sarana dan prasarana serta laboran
7	Standar pengelolaan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas menyusun dan menetapkan rencana strategis PkM b. Pimpinan Universitas,	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua	Kesediaan standar pengelolaan PkM

		LPPM, Fakultas menyusun kriteria dan prosedur penilaian PkM c. LPPM menyusun pedoman pelaksanaan PkM d. LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM e. LPPM melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan dosen pelaksana PkM	Jurusan	
8	Standar pendanaan dan pembiayaan PkM	a. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi menyusun dan menetapkan strategi pendanan dan pembiayaan PkM b. Pimpinan Universitas, LPPM, Fakultas, Program Studi mengimplementasikan standar pendanaan dan pembiayaan PkM c. Pimpinan LPPM melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan pembiayaan PkM di seluruh lingkungan UMGO d. Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi berusaha secara terus menerus mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan pendanaan kegiatan PkM	Rektor, Ketua LPPM, Dekan, PSJM-F Ketua Jurusan	Jumlah anggaran PkM tiap tahun

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra-PPM) UMG 2016-2020 ini disusun dalam upaya melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi upaya yang maksimal sebagai bentuk kontribus/sumbangsih Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam membangun masyarakat yang berkemajuan. Keberadaan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMG 2016-2020 ini semoga menjadi pedoman arah pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada segenap Tim Penyusun Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMG 2016-2020 ini secara khusus, dan secara umum terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Senat Universitas, Pimpinan Fakultas dan Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang telah banyak memberikan masukan berharga dalampenyusunan Rencana Strategi Pengabdian pada Masyarakat (Resntra-PPM) UMG 2016-2020 ini.